

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati, diketahui bahwa jumlah siswa kelas IV adalah 50 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Adapun penelitian ini ditujukan kepada peserta didik khususnya kelas IV A dan IV B yang menggunakan instrumen angket Kedisiplinan Santri Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah. Berikut adalah gambaran kelas yang dijadikan objek penelitian:

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah Santri
1	IV A	8	17	25
2	IV B	16	9	25

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa kelas IV A terdiri dari santri putra yang berjumlah 8 santri dan santri putri yang berjumlah 17 santri . Sedangkan untuk kelas IV B terdiri dari santri putra yang berjumlah 16 santri dan santri putri yang berjumlah 9 santri.¹

¹Observasi Peneliti di kelas IV A dan IV B di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.

2. Analisis Data
 a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Isi

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli dan praktisi (guru mata pelajaran fiqih), selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Validitas Isi Kedisiplinan Santri (X)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	0	0
Cukup	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,17, 18, 19, 20.	20
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu "Kedisiplinan Santri" oleh kedua rater, 20 soal dikatakan sudah valid karena termasuk dalam kriteria validitas "cukup". Maka dari itu, peneliti mempertahankan soal dalam variabel Y yang terdapat 20 soal.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Validitas Isi Pengamalan
Ibadah Shalat Berjamaah (Y)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	0	0
Cukup	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.	20
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah” oleh kedua rater, diperoleh hasil yaitu dari 20 soal, terdapat 20 soal yang tergolong kategori “cukup”. Jadi, peneliti tetap mempertahankan semua soal yang telah di validasi oleh ketiga rater.

2) Uji Reliabilitas

Peneliti dalam melakukan uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* di ketemuan angka

koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.² Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *one shot* atau pengukuran sekali saja.

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yakni pada variabel pengamalan ibadah shalat berjamaah diperoleh hasil 0,668 dan hasil uji reliabilitas kedisiplinan santri sebesar 0,656. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut adalah reliabel, karena hasil uji reliabilitas variabel pengamalan ibadah shalat berjamaah $0,668 > 0,60$ dan variabel kedisiplinan santri $0,656 > 0,60$.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,668	20

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,656	20

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarba Publishing dan Media Ilmu, 2015), h. 97-98.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.³

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one sample's kolmogorof smirnov test*.

Dilihat dari tabel uji normalitas diatas, ditemukan angka SIG=0,200 untuk pengamalan ibadah shalat berjamaah (angka SIG 0,200 > 0,050), dan angka SIG=0,200 untuk kedisiplinan santri (angka SIG 0,200 > 0,050). Maka, dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,84	75,89
	Std. Deviation	2,496	3,105
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,112
	Positive	,111	,093
	Negative	-,102	-,112

³Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Mitra Press, 2008), h. 56.

Test Statistic	,111	,112
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

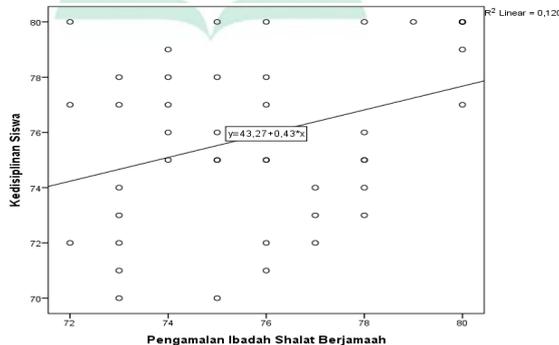
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2) Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Adapun hasil pengujian pengamalan ibadah shalat berjamaah dan kedisiplinan santri menggunakan *scatter plot* dengan program SPSS 23.0.

Berdasarkan *scatter plot* terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas yang terjadi pada pengamalan ibadah shalat berjamaah dan kedisiplinan santri.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Variabel Y



c. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data dari pengamalan ibadah shalat berjamaah terhadap kedisiplinan santri kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati, maka peneliti menggunakan instrument data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 44 sampel yang dapat mewakili 50 populasi, yakni dari variabel pengamalan ibadah shalat berjamaah sebanyak 20 butir pernyataan dan kedisiplinan santri sebanyak 20 butir soal. Pernyataan-pernyataan tersebut berupa pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu SL, SR, JR, TP. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- 2) Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- 3) Untuk alternatif jawaban JR dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- 4) Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*).

Adapun analisis pengumpulan data tentang pengamalan ibadah shalat berjamaah terhadap kedisiplinan santri kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul

Ulum Tlutup Trangkil Pati adalah sebagai berikut:

a) **Analisis Data Tentang Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati**

Berawal dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran dari hasil angket variabel X yaitu pengamalan ibadah shalat berjamaah kemudian dihitung nilai mean dari pengamalan ibadah shalat berjamaah dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{3337}{44} \\ &= 75,84090909090 \end{aligned}$$

→ dibulatkan menjadi 75

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (model pembelajaran *time token*)

$\sum x$ = Jumlah Nilai x

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui

H = 80

L = 72

- b) Mencari nilai *Range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 72 + 1$$

(bilangan konstan) = 9

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

(Berdasarkan *multiple choice*)

- c) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$= 9/4$$

$$= 2,25 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 2

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 2, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 2, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Nilai Interval Pengamalan Ibadah
Shalat Berjamaah Kelas IV di
Madrasah Diniyah Miftahul Ulum
Tlutup Trangkil Pati

No.	Interval	Kategori
1.	81 – 83	Sangat Baik
2.	78– 80	Baik
3.	75 – 77	Cukup
4.	72 – 74	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut⁴:

- a) Mencari skor ideal
 $4 \times 20 \times 44 = 3520$ (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, 44 = jumlah responden)
- b) Mencari skor yang diharapkan
 $3337 : 3520 = 0,9480$ (3337 = jumlah skor angket)
- c) Mencari rata-rata skor ideal
 $3520 : 44 = 80$
- d) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,9480 \times 200 = 75,84$
dibulatkan 75

Berdasarkan perhitungan tersebut. μ_0 pengamalan ibadah shalat berjamaah, diperoleh angka sebesar 75, termasuk dalam kategori “cukup”,

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246-247.

karena nilai tersebut pada rentang interval 75 – 77. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa pengamalan ibadah shalat berjamaah dalam kategori cukup dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati

No.	Kategori	Jumlah Peserta didik
1.	Sangat Baik	0
2.	Baik	13
3.	Cukup	16
4.	Kurang	15

a) Analisis Data tentang Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati

Berawal dari data nilai instrument tes, kemudian dibuat tabel penskoran dari hasil instrument tes variabel Y yaitu kedisiplinan santri. Kemudian dihitung nilai mean dari kemampuan berpikir kritis terhadap materi fiqih dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3339}{44} \end{aligned}$$

= 75,88636 → dibulatkan menjadi 75

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel X (model pembelajaran *time token*)

ΣY = Jumlah Nilai y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui

H = 80

L = 70

- b) Mencari nilai *Range* (R)

$R = H - L + 1$

= 80 - 70 + 1 (bilangan konstan) = 11

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

(Berdasarkan *multiple choice*)

- c) Mencari nilai interval

$I = R/K$

= 11/4 = 2,75

dibulatkan menjadi 3

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 3 sehingga interval

yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 3, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai Interval Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati

No.	Interval	Kategori
1.	82 –85	Sangat Tinggi
2.	78– 81	Tinggi
3.	74 – 77	Cukup
4.	70 – 73	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut⁵:

- e) Mencari skor ideal
 $4 \times 20 \times 44 = 3520$ (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, 44 = jumlah responden)
- f) Mencari skor yang diharapkan
 $3339 : 3520 = 0,948579545454$
 (3522,5 = jumlah skor instrumen tes)
- g) Mencari rata-rata skor ideal
 $3520 : 44 = 80$
- h) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,94857954 \times 80 = 75,8863632$ dibulatkan 75

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246-247.

Berdasarkan perhitungan tersebut. μ_0 kedisiplinan santri, diperoleh angka sebesar 75, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 74 – 77.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kedisiplinan santri dalam kategori dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.11
Kategori Kedisiplinan Santri Kelas IV di
Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup
Trangkil Pati

No.	Kategori	Jumlah Santri
1.	Sangat Tinggi	0
2.	Tinggi	11
3.	Cukup	18
4.	Kurang	15

d. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Deskriptif

a) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati dalam kategori cukup.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah Ho : $\mu_x \leq 75,84$.

Langkah-langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel pengamalan ibadah shalat berjamaah = $4 \times 20 \times 44 = 3520$ (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 44 = jumlah responden).

2) Skor yang diharapkan

Skor yang diharapkan = $\frac{3337}{3520} = 0,948011$. Dengan rata-rata = $3520 : 44 = 80$ (di dapat dari jumlah skor ideal : jumlah responden).

3) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3337}{44} \\ &= 75,84090 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 75 \end{aligned}$$

4) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,9480 \times 80 = 75,84 \rightarrow \text{dibulatkan } 75$$

5) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 23.0 ditemukan simpangan baku pada pengamalan ibadah shalat berjamaah sebesar 2,496.

Tabel 4.12
Kategori Pengamalan Ibadah Shalat
Berjamaah Kelas IV di Madrasah
Diniyah Miftahul Ulum Tutup Trangkil
Pati
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X	44	75,84	2,496	,376

6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{75,84090 - 75,84}{\frac{2,496}{\sqrt{44}}} \\
 &= \frac{0,00090}{0,376300} \\
 &= 0,002
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel (pengamalan ibadah shalat berjamaah) sebesar 0,002 atau, sedangkan untuk SPSS 23.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,002.

Tabel 4.13
Kategori Pengamalan Ibadah Shalat
Berjamaah Kelas IV di Madrasah
Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil
Pati

One-Sample Test

Test Value = 75.84						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X	,002	43	,998	,001	-,76	,76

b) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati kategori cukup.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \mu_y \leq 75$.

Langkah-langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel pemahaman peserta didik = $4 \times 20 \times 44 = 3520$ (4 = skor

tertinggi, 20 : item instrumen, dan 44 = jumlah responden).

2) Skor yang diharapkan.

Skor yang diharapkan 3339 : 3520 = 0,948579545454.

Dengan rata-rata = 3520 : 44 = 80 (didapat dari jumlah skor ideal : responden).

3) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{3339}{44}$$

$$= 75,88636363636$$

4) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,948579545454 \times 80$$

$$= 75,88636363632$$

5) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 23.0 ditemukan simpangan baku pada variabel kedisiplinan santri sebesar 3,150.

Tabel 4.14

Kategori Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tutup Trangkil Pati

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	44	75,89	3,105	,468

- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{75,8863 - 75,88}{\frac{3,105}{6,633}}$$

$$= \frac{0,0063}{0,46811}$$

= 0,135 dibulatkan menjadi 0,14.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel kedisiplinan santri sebesar 0,135 dibulatkan menjadi 0,14, sedangkan untuk SPSS 23.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,14.

Tabel 4.15
Kategori Kedisiplinan Santri Kelas IV di
Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup
Trangkil Pati

One-Sample Test

Test Value = 75.88						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	,014	43	,989	,006	-,94	,95

2) Uji Hipotesis Asosiatif

a) Pengaruh Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tutup Trangkil Pati

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi "Pengaruh Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tutup Trangkil Pati

Dalam penelitian ini peneliti pengamalan ibadah shalat berjamaah menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengamalan ibadah shalat berjamaah (X) terhadap kedisiplinan santri (Y).

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0: \hat{Y} = 43,271 + 0,430 X$ tidak signifikan.

2) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\sum X = 3337$$

$$\sum X^2 = 253349$$

$$\sum XY = 253348$$

$$\sum Y = 3339$$

$$\sum Y^2 = 253799$$

3) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(3339)(253349) - (3337)(253348)}{44(253349) - (3337)^2}$$

$$= \frac{845932311 - 845422276}{11147356 - 11135569}$$

$$= \frac{510035}{11787}$$

= 43,27097649953 → dibulatkan 43,271

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar 43,271. Sedangkan

perhitungan menggunakan SPSS 23.0 diperoleh nilai a

sebesar 43,217.

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{44(253348) - (3337)(3339)}{44(253349) - (3337)^2}$$

$$= \frac{11147312 - 11142243}{11147356 - 11135569}$$

$$= \frac{5069}{11787}$$

$$= 0,430$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,430. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 23.0 diperoleh nilai b sebesar 0,430.

- 4) Menyusun persamaan regresi
- $$\hat{Y} = a + bX$$
- $$= 43,271 + 0,430 X$$

Tabel 4.16
Kategori Pengaruh Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,271	13,665		3,167	,003
X	,430	,180	,346	2,388	,022

a. Dependent Variable: Y

b) Hubungan Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tutup Trangkil Pati

1) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengamalan ibadah Shalat berjamaah (X) terhadap kedisiplinan santri (Y)

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat

ditulis $H_0 : \rho_1 \leq 0$

a) Membuat tabel penolong

$$\sum X = 3337$$

$$\sum X^2 = 253349$$

$$\sum XY = 253348$$

$$\sum Y = 3339$$

$$\sum Y^2 = 253799$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{44(253348) - (3337)(3339)}{\sqrt{\{(44)(253349) - (3337)^2\} \{ (44)(253799) - (3339)^2 \}}}$$

$$= \frac{11147312 - 11142243}{\sqrt{(11147356 - 1135569)(11167156 - 11148921)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5069}{\sqrt{(11787)(18235)}} \\
 &= \frac{5069}{\sqrt{214935945}} \\
 &= \frac{14660,69387853}{5069} \\
 &= 0,3457 \text{ dibulatkan menjadi } 0,346
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,346. Sedangkan melalui SPSS 23.0 diperoleh r hitung sebesar 0,346. Selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.17
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (r) 0,346 termasuk pada kategori “rendah”. Artinya Pengamalan ibadah shalat berjamaah mempunyai hubungan yang positif dan kurang signifikan dengan kedisiplinan santri.

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2014), 231.

- c) Mencari koefisien determinasi
 Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :
- $$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$
- $$R^2 = (0,346)^2 \times 100\%$$
- $$R^2 = 0,119716 \times 100\%$$
- $$R^2 = 0,119716\% \text{ dibulatkan menjadi } 12\%$$

Berdasarkan nilai koefisien determinasi tentang variabel pengamalan ibadah shalat berjamaah dengan kedisiplinan santri adalah 12% (0,120). Sedangkan hasil SPSS 23.0 adalah diperoleh r hitung sebesar 12%. Ini berarti, bahwa pengamalan ibadah shalat berjamaah memberikan kontribusi sebesar 12% terhadap kedisiplinan siswa Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.

Tabel 4.18

Hubungan Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,346 ^a	,120	,099	2,948

a. Predictors: (Constant), X

e. Analisis Lanjut

Langkah terakhir setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis adalah analisis hipotesis masing-masing. Adapun pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif regresi linear sederhana dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah (X)

Pada rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n-1$ diperoleh dari $44-1= 43$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 44$ dengan taraf signifikansi 5% dan menggunakan uji pihak kanan diperoleh nilai t_{tabel} 1,68107. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = pengamalan ibadah shalat berjamaah Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang pengamalan ibadah shalat berjamaah (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,002. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($44-1=43$) dan taraf kesalahan $\alpha =5\%$ dengan menggunakan uji pihak kanan. Berdasarkan $dk =43$ dan $\alpha =5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji pihak kanan = 1,68107. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,002 \leq 1,68107$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengamalan ibadah shalat berjamaah Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati diasumsikan cukup, karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup”.

2) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Kedisiplinan Santri (Y)

Pada rumusan masalah deskriptif kedua untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n-1$ diperoleh dari $44-1=43$. Jadi t_{tabel} dengan $dk =43$ dengantaraf signifikansi 5% dan menggunakan uji pihak kanan diperoleh nilai t_{tabel} 1,68107. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul

Ulum Tlutup Trangkil Pati dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang kedisiplinan santri (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,14. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($44-1= 43$) dan taraf kesalahan $\alpha =5\%$ dengan menggunakan uji pihak kanan. Berdasarkan $dk =43$ dan $\alpha =5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji pihak kanan = 1,68107. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,14 \leq 1,68107$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati diasumsikan cukup, karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup”.

3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah (X) Terhadap Kedisiplinan Santri (Y) Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati

Uji Regresi linear sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah (X) terhadap kedisiplinan santri (Y) Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati, maka dilakukan uji

signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,346(44 - 1 - 1)}{1(1 - 0,346^2)} \\
 &= \frac{0,346(42)}{0,654} \\
 &= \frac{14,532}{0,654} \\
 &= 22,22018348623
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 22,220, sedangkan hasil *output* SPSS 23.0 sebesar 22,20. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db= m sebesar 1, lawan N-M-1 = 44-1-1 =42, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,07$. Jadi nilai F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} ($3,876 \leq 4,07$). Dengan tingkat signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak. Jadi, koefisien regresi yang ditemukan adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengamalan ibadah shalat berjamaah (X) terhadap kedisiplinan santri (Y) di Kelas IV Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.

4) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah (X) dengan Kedisiplinan Santri (Y)

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah (X) dengan Kedisiplinan Siswa (Y) di Kelas IV Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t . Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah terhadap kedisiplinan santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah terhadap kedisiplinan santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak atau Ha tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Adapun uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,346\sqrt{44-2}}{\sqrt{1-0,346^2}} \\
 &= \frac{0,346\sqrt{42}}{\sqrt{1-0,119716}} \\
 &= \frac{0,346(6,4807406984)}{\sqrt{0,880284}} \\
 &= \frac{2,242336281646}{0,938234512262} \\
 &= 2,389952887407
 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 2,388

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,388. Kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 44-1 = 43$ dan taraf kesalahan 5% adalah 1,68107. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,388 > 1,68107$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan positif dan kurang signifikan antara pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah (X) terhadap kedisiplinan santri (Y) Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah adalah perbuatan yang dilakukan seorang hamba sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan taat melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif untuk menanamkan nilai-nilai agama seperti iman, ibadah, akhlak budi pekerti, disiplin, dan prinsip-prinsip luhur lainnya. memberikan perhatian, contoh teladan yang baik dalam pelaksanaan shalat. Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebesar 75 pada rentang interval 75-77.
2. Kedisiplinan santri ialah upaya membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan diharapkan. kepatuhan siswa terhadap peraturan yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah untuk membentuk

karakter siswa dan menciptakan kondisi yang tertib dan teratur. Tentunya dalam jam masuk dan keluar sekolah, dalam berpakaian, dan juga dalam mengikuti kegiatan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian Kedisiplinan Santri kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 75 pada rentang interval 74 – 77. Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah tidak berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan santri kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 43,271 + 0,430 X$ artinya, apabila pengamalan ibadah Shalat berjamaah ditingkatkan maka kedisiplinan siswa kurang meningkat. Namun ketika diaplikasikan dalam kelas ini ada pengaruh, kemungkinan besar dipengaruhi oleh praktek dan pembelajaran yang menyenangkan, guru yang humoris dan adanya *reward* dalam proses kedisiplinan berdasarkan data wawancara. Sedangkan hubungan antara pengamalan ibadah shalat berjamaah dengan kedisiplinan siswa adalah sebesar 0,346 yang termasuk dalam kategori rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa pengamalan ibadah shalat berjamaah memiliki pengaruh sebesar 0,002 sehingga pengamalan ibadah shalat berjamaah memiliki pengaruh sebesar 12% terhadap kedisiplinan santri. Dengan demikian pengamalan ibadah shalat berjamaah mempunyai hubungan yang positif dan kurang signifikan dengan kedisiplinan santri kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati.